



**PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN
PIUTANG DALAM MENINGKATKAN LABA BERSIH
PADA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi*

Oleh

**AHMADI BATUBARA
NIM. 16 402 00280**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2020



**PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN
PIUTANG DALAM MENINGKATKAN LABA BERSIH
PADA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi*

Oleh

**AHMADI BATUBARA
NIM. 16 402 00280**

PEMBIMBING I

**Drs. Kamaluddin, M. Ag
NIP.19651102 199103 1 001**

PEMBIMBING II

**Nurul Izzah, M. Si
NIP.19900122 201801 2 003**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2020



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **AHMADI BATUBARA**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 21 Desember 2020
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN
Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **AHMADI BATUBARA** yang berjudul "**Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang dalam Meningkatkan Laba Bersih Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Ekonomi Syariah konsentrasi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Drs. Kamaluddin, M. Ag
NIP.19651102 199103 1 001

PEMBIMBING II

Nurul Uzzah, M. Si
NIP.19900122 201801 2 003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : AHMADI BATUBARA

NIM : 16 402 00280

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : **Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Dalam Meningkatkan Laba Bersih Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 30 November 2020

Saya yang Menyatakan,



AHMADI BATUBARA

NIM. 16 402 00280

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : AHMADI BATUBARA
NIM : 16 402 00280
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Dalam Meningkatkan Laba Bersih Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.** Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 30 November 2020

Yang menyatakan,



AHMADI BATUBARA
NIM. 16 402 00280



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : AHMADI BATUBARA
NIM : 16 402 00280
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang dalam Meningkatkan Laba Bersih Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Ketua

Delima Sari Lubis, MA
NIP. 19840512 201403 2 002

Sekretaris

Rodame Monitorir Napitupulu, MM
NIP. 198411302018012 001

Anggota

Delima Sari Lubis, MA
NIP. 19840512 201403 2 002

Rodame Monitorir Napitupulu, MM
NIP. 19841130201801 2 001

H. Aswadi Lubis, SE., M. Si
NIP. 19630107 199903 1 002

Dr. Rukiah, SE., M. Si
NIP. 19760324 200604 2 002

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Rabu/23 Desember 2020
Pukul : 14.00 WIB s/d 17.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/65,5 (C)
Index Prestasi Kumulatif : 3,64
Predikat : PUJIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN
PERPUTARAN PIUTANG DALAM MENINGKATKAN
LABA BERSIH PADA PT. INDOFOOD SUKSES
MAKMUR Tbk**

**NAMA : AHMADI BATUBARA
NIM : 16 402 00280**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 22 Februari 2021



Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19730818 200901 1 015

ABSTRAK

NAMA : AHMADI BATUBARA

NIM : 16 402 00280

DUL : Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Dalam Meningkatkan Laba Bersih Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah adanya fluktuasi dan fenomena perputaran kas dan perputaran piutang dalam meningkatkan laba bersih. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tidak setiap kejadian empiris sesuai dengan teori yang ada. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah perputaran kas dan perputaran piutang mempunyai pengaruh secara parsial dan simultan dalam meningkatkan laba bersih pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang secara parsial dan simultan dalam meningkatkan laba bersih pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Pembahasan dalam penelitian ini berkaitan dengan ilmu akuntansi yaitu pembahasan tentang perputaran kas, perputaran piutang dan laba bersih. Penelitian dilakukan dengan metode kuantitatif yaitu menggunakan model-model matematis, teori-teori atau hipotesis yang berkaitan dengan perputaran kas, perputaran piutang dan laba bersih.

Jenis data berupa data skunder yaitu laporan keuangan triwulan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang diakses melalui www.idx.com pada tahun 2012 sampai 2019. Dengan jumlah sampel sebanyak 32 sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, uji hipotesis, uji t statistik, uji f statistik, uji koefisien determinan, uji regresi linier berganda dengan menggunakan *software SPSS (Statistical Product and Service Solution)* versi 26.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran kas berpengaruh terhadap laba bersih pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} (4,473) > t_{tabel} (1,699)$. Perputaran piutang berpengaruh terhadap laba bersih pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar $(4,045) > t_{tabel} (1,699)$. Perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh terhadap laba bersih pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dibuktikan dengan nilai F_{hitung} sebesar $(93,328)$ dan F_{tabel} sebesar $(4,17)$.

Kata kunci : Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Laba Bersih

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **“Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Dalam Meningkatkan Laba Bersih Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.”**Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., Rektor IAIN Padangsidimpuan serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S. Hi., M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., Selaku Ketua Prodi Jurusan Ekonomi Syariah dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Drs. Kamaluddin M.Ag, selaku pembimbing I dan Ibu Nurul Izzah, M.Si, selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
6. Bapak kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teristimewa untuk ayahanda dan ibunda tercinta serta seluruh keluarga yang selalu memberikan do'a, dukungan moral maupun moril kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

8. Sahabat-sahabat saya khususnya Retza Cahaya Ramadhanu, Juliansyah Silitonga, Rizki Mulia Lubis, Ahmad Rozy Prabowo, Omer Azizi Panjaitan, Faqih Yafie Rangkuti S.E, Ahmad Al-farisi S.E, Riski Abdullah S.E, Mulyadi Arisandi S.E, Gustiana Hasibuan S.E, Ade Norasyikin, dan Vivi Fitriya yang selalu memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat saya umumnya keluarga besar ES 5 AK 1 yang selalu memberikan do'a, dukungan, dan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. *Amin yarabbal alamin.*

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, 30 November 2020

Peneliti

AHMADI BATUBARA
NIM. 16 402 00280

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḏad	ḏ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ž	ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— ُ	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas

ى...ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
و...و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *tamar butah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf

/l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang

ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	v
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Definisi Operasional Variabel.....	7
F. Tujuan Penelitian.....	8
G. Kegunaan Penelitian.....	9
H. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
A. Kerangka Teori.....	12
1. Perputaran Kas.....	12
a. Pengertian Perputaran Kas.....	12
b. Faktor-faktor yang Memengaruhi Besarnya Kas.....	12
c. Perputaran Kas.....	13
d. Perputaran Kas dalam Pandangan Islam.....	14
2. Perputaran Piutang.....	15
a. Pengertian Piutang.....	15
b. Arti Penting Piutang.....	17
c. Faktor-faktor yang Memengaruhi Piutang.....	18
d. Perputaran Piutang.....	18
e. Perputaran Piutang dalam Pandangan Islam.....	19
3. Laba Bersih.....	21
a. Pengertian Laba.....	21
b. Jenis-jenis Laba.....	22
c. Faktor-faktor yang Memengaruhi Laba.....	23
d. Laba dalam Pandangan Islam.....	24

B. Penelitian Terdahulu.....	25
C. Kerangka Pikir.....	26
D. Hipotesis	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
B. Jenis dan Sumber Data	28
C. Populasi dan Sampel	28
1. Populasi.....	28
2. Sampel	29
D. Teknik Pengambilan Data	29
1. Dokumentasi	30
2. Studi Kepustakaan.....	30
E. Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN	36
A. Gambaran Umum PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	36
1. Sejarah PT.Indofood Sukses Makmur Tbk.	36
2. Logo, Visi dan Misi PT.Indofood Sukses Makmur Tbk.	39
3. Jenis Usaha	39
4. Struktur Organisasi PT.Indofood Sukses Makmur Tbk.	41
B. Deskripsi Data Penelitian.....	42
1. Deskripsi Laba Bersih	42
2. Deskripsi Perputaran Kas	43
3. Deskripsi Perputaran Piutang	45
C. Hasil Analisis Data Penelitian	46
1. Hasil Uji Statistik Deskriptif	46
2. Hasil Uji Normalitas	47
3. Hasil Uji Asumsi Klasik	48
4. Hasil Uji Hipotesis	50
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	55
E. Keterbatasan Penelitian	58
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	59

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.1	Data Perputaran Kas dan Perputaran Piutang dalam Meningkatkan Laba Bersih Pada P. T Indofood Sukses Makmur Tbk	5
Tabel I.2	Definisi Operasional Variabel.....	7
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	25
Tabel 4.1	Data Laba Bersih PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2012-2019	43
Tabel 4.2	Data Perputaran KasPT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2012-2019	44
Tabel 4.3	Data Perputaran PiutangPT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2012-2019	45
Tabel 4.4	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	46
Tabel 4.5	Hasil Uji Normalitas	47
Tabel 4.6	Hasil Uji Multikolinearitas	48
Tabel 4.7	Hasil Uji Autokorelasi	49
Tabel 4.8	Hasil Uji Heteroskedastisitas	50
Tabel 4.9	Hasil Uji Koefisien Regresi Parsial(Uji t)	51
Tabel 4.10	Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	52
Tabel 4.11	Hasil Uji Determinan (R^2)	53
Tabel 4.12	Hasil Uji Regresi Linier Berganda	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pikir	27
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Indofood Sukses Makmur Tbk..	42

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada umumnya tujuan dari setiap perusahaan baik itu perusahaan jasa, dagang dan manufaktur memiliki tujuan yang sama yaitu untuk memperoleh laba dan menjaga kesinambungan perusahaan dimasa yang akan datang. Seiring dengan era globalisasi yang membuat dunia bisnis berkembang dengan dinamisnya, maka persaingan perusahaan, khususnya perusahaan yang sejenis akan semakin ketat. Untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan dan menghasilkan laba yang besar, maka pihak manajemen harus menangani dan mengelola sumber dayanya dengan baik.

Keuntungan atau laba adalah selisih antara jumlah yang diterima dari pelanggan atas barang dan jasa yang dihasilkan dan biaya yang dikeluarkan untuk input yang digunakan untuk menghasilkan barang atau jasa. Dalam mencapai laba yang diharapkan perusahaan perlu melakukan penjualan. Penjualan barang atau jasa adalah merupakan sumber pendapatan perusahaan.¹ Agar penjualan bisa dilaksanakan maka perusahaan harus melakukan kegiatan produksi. Dalam melakukan kegiatan produksi pastinya memerlukan modal kerja untuk kegiatan operasionalnya. Misalnya untuk membayar gaji, pembelian bahan baku, dan melunasi pinjaman-pinjaman jangka pendeknya. Modal kerja yang dikeluarkan diharapkan akan kembali ke perusahaan dalam jangka pendek melalui hasil penjualan produksinya dengan

¹ Carl S Warren, *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), hlm. 3.

jumlah yang lebih besar. Modal kerja adalah harta yang dimiliki perusahaan yang dipergunakan untuk menjalankan kegiatan usaha atau membiayai operasional perusahaan tanpa mengorbankan aktiva yang lain dengan tujuan memperoleh laba yang optimal.²

Kas dan piutang memiliki pengaruh yang tinggi terhadap laba sehingga perlu penanganan yang efektif dan efisien. Tujuan dari kas adalah untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari maupun untuk mengadakan investasi baru dalam aktiva tetap. Tingkat perputaran kas yang tinggi menunjukkan kecepatan arus kas kembali dari kas yang telah diinvestasikan pada aktiva. Perputaran kas merupakan periode berputarnya kas yang dimulai saat kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat kembali menjadi kas-kas sebagai unsur modal kerja yang paling tinggi tingkat likuiditasnya. Menurut teori Bambang Riyanto, semakin tinggi perputaran kas akan semakin baik, karena ini berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar.

Dalam melaksanakan penjualan kepada konsumen, perusahaan dapat melakukannya secara tunai atau kredit. Sudah tentu perusahaan akan menyukai jika transaksi penjualan dapat dilakukan secara tunai, karena perusahaan akan segera menerima kas, dan kas tersebut dapat segera digunakan kembali untuk mendatangkan pendapatan selanjutnya. Tetapi, dipihak lain para konsumen umumnya lebih menyukai bila perusahaan dapat melakukan penjualan secara kredit, karena pembayaran dapat ditunda.

² Haryono Yusuf *Dasar-Dasar Akuntansi*, (Yogyakarta: Bagian Penerbitan, 2005), hlm. 51.

Penjualan kredit ini lah yang menimbulkan piutang atau tagihan. Piutang merupakan hak untuk menagih sejumlah uang dari si penjual kepada si pembeli yang timbul karena adanya suatu transaksi. Penjualan kredit mengandung kredit bagi perusahaan yang berupa kerugian yang harus diderita apabila debitur tidak membayar kewajibannya.

Untuk itu pengelolaan piutang memerlukan perencanaan yang matang, mulai dari penjualan kredit yang menimbulkan piutang sampai menjadi kas. Investasi yang terlalu besar dalam piutang bisa menimbulkan lambatnya perputaran piutang, sehingga semakin kecil pula kemampuan perusahaan dalam meningkatkan volume penjualan dan mengakibatkan semakin kecilnya kesempatan yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau laba. Untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba yang diperoleh, tidak hanya dilihat dari besar kecilnya laba yang diperoleh, tetapi dapat dilihat dari perputaran piutangnya. Perputaran piutang (*receivable turnover*) adalah suatu angka yang menunjukkan berapa kali suatu perusahaan melakukan tagihan atas piutangnya pada suatu periode tertentu.

Menurut teori Bambang Riyanto, perputaran piutang menunjukkan periode terikatnya modal kerja dalam piutang dimana semakin cepat periode berputarnya menunjukkan semakin cepat perusahaan mendapatkan keuntungan dari penjualan kredit tersebut, sehingga profitabilitas perusahaan juga ikut meningkat.³ Semakin tinggi tingkat perputaran piutang suatu perusahaan, semakin baik pengelolaan piutangnya menandakan pengembalian

³ Bambang Riyanto, *Dasar- Dasar Pembelajaran Perusahaan*, (Yogyakarta: BPFE, 2001), hlm.95.

laba yang baik. Dalam penelitian ini, peneliti memilih PT. Indofood Sukses Makmur Tbk sebagai objek penelitian. PT. Indofood Sukses Makmur merupakan salah satu perusahaan yang dipandang berhasil di Indonesia yang memproduksi berbagai barang konsumsi terkenal. PT. Indofood juga termasuk ke dalam pasar modal syariah. Menurut Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 pasar modal syariah adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Adapun kriteria yang masuk ke dalam pasar modal syariah yaitu, kegiatan perusahaan tidak bertentangan dengan prinsip syariah, total utang lebih kecil dari aset.

Laba bersih adalah kelebihan seluruh pendapatan atas seluruh biaya untuk suatu periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi. Adapun yang memengaruhi laba bersih yaitu, naik turunnya jumlah unit yang dijual dan harga jual per unit, naik turunnya harga pokok penjualan, naik turunnya biaya usaha yang dipengaruhi oleh jumlah unit yang dijual, variasi jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkat harga dan efisiensi operasi perusahaan, naik turunnya pos penghasilan atau biaya non operasional yang dipengaruhi oleh variasi jumlah unit yang dijual, naik turunnya pajak perseroan yang dipengaruhi oleh besar kecilnya laba yang diperoleh atau tinggi rendahnya tarif pajak, dan adanya perubahan dalam metode akuntansi.

Kas adalah cek yang diterima dari para langganan dan simpanan perusahaan di Bank dalam bentuk giro atau *demand deposit*, yaitu simpanan di Bank yang dapat diambil kembali (dengan menggunakan cek atau bilyet) setiap saat diperlukan oleh perusahaan. Perputaran kas dapat dilihat pada tabel dibawah.

Tabel 1.1
Data Perputaran Kas dan Perputaran Piutang dalam
Meningkatkan Laba Bersih Pada PT. Indofood Sukses Makmur
Tbk Tahun 2017-2019

No	Triwulan	Tahun	Perputaran Kas (Kali)	Perputaran Piutang (Kali)	Laba Bersih (Jutaan Rupiah)
1	I	2017	1,33	3,03	1.762.082
2	II		2,40	4,74	3.074.704
3	III		4,02	7,70	4.315.400
4	IV		5,18	10,24	5.145.063
5	I	2018	1,26	2,35	1.456.706
6	II		2,58	4,60	2.433.723
7	III		4,15	7,86	3.580.090
8	IV		6,53	11,16	4.961.351
9	I	2019	2,17	2,77	1.634.302
10	II		4,22	5,69	2.936.027
11	III		6,36	9,26	4.195.398
12	IV		6,80	12,84	5.902.729

Sumber: *www.idx.com*

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa perputaran kas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dari tahun 2017 sampai 2019 cenderung meningkat. Perputaran kas tertinggi tahun 2019 sebesar 6,80 kali sedangkan

terendah tahun 2017 yaitu sebesar 5,18 kali. Perputaran piutang pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dari tahun 2017 sampai dengan 2019 cenderung berfluktuatif. Perputaran piutang tahun 2017 sebesar 10,24 kali meningkat pada tahun 2018 sebesar 11,16 kali. Laba yang mengalami peningkatan dan penurunan. Pada tahun 2017 pada PT. Indofood memperoleh laba sebesar Rp.5.145.063 menurun pada tahun 2018 menjadi Rp4.961.351. pada tahun 2019 laba meningkat menjadi Rp. 5.902.729.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui pada tahun 2017 sampai 2019, perputaran kas dan perputaran piutang mengalami peningkatan namun tidak diikuti dengan peningkatan laba. Perputaran kas meningkat dari 5,18 menjadi 6,80 kali dan perputaran piutang meningkat dari 10,24 menjadi 12,84 kali tetapi laba menurun dari tahun 2017 Rp5.145.063 sampai tahun 2018 Rp4.961.351. Hal ini tidak sesuai dengan teori Bambang Riyanto yang menyatakan bahwa apabila perputaran kas dan perputaran piutang meningkat maka laba juga akan meningkat, hasil penelitian yang mengatakan bahwa perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

Berdasarkan fenomena yang terjadi dan penelitian sebelumnya maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang dalam Meningkatkan Laba Bersih pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.**"

B. Identifikasi Masalah

Adapun yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Laba bersih mengalami fluktuasi setiap tahunnya.
2. Terjadi peningkatan perputaran kas pada tahun 2018, tetapi tidak diikuti dengan peningkatan laba bersih.
3. Terjadi penurunan perputaran piutang pada tahun 2019, tetapi diikuti dengan peningkatan laba bersih.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti hanya membatasi penelitiannya pada dua variabel saja, yaitu perputaran kas dan perputaran piutang pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah perputaran kas secara parsial berpengaruh terhadap laba bersih pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk?
2. Apakah perputaran piutang secara parsial berpengaruh terhadap laba bersih pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk?
3. Apakah perputaran kas dan perputaran piutang secara simultan berpengaruh terhadap laba bersih pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk?

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2
Definisi Operasional Variabel

No	Jenis Variabel	Definisi Variabel	Rumus	Skala Pengukuran
1	Laba Bersih (Y)	Laba bersih adalah keuntungan hasil-hasil nominal setelah pendapatan setelah dikurangi dengan biaya-biaya atau laba bersih yang diperoleh setelah dikurangi dengan pajak. ⁴	Laba Bersih = $\frac{\text{penjualan bersih} - \text{HPP (Harga pokok penjualan)}}{\text{HPP (Harga pokok penjualan)}}$	Rasio
2	Perputaran Kas (X1)	Kas adalah check yang diterima dari para langganan dan simpanan perusahaan di Bank dalam bentuk giro atau demand deposif, yaitu simpanan di Bank yang dapat diambil kembali. ⁵	Perputaran kas = $\frac{\text{Penjualan Bersih Rata-rata Kas}}{\text{Kas}}$	Rasio
3	Perputaran piutang (X2)	Piutang adalah penjualan barang dan jasa yang dilakukan perusahaan kepada konsumen secara kredit yang memiliki jangka waktu tidak lebih dari satu tahun dan telah jatuh tempo. ⁶	Perputaran piutang = $\frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Jumlah piutang}}$	Rasio

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁴ Dwi Suwikyo, *Kamus Lengkap Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2004), hlm. 241.

⁵ Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty, 2007), hlm. 14.

⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2012), hlm. 293.

1. Untuk mengetahui pengaruh perputaran kas terhadap laba bersih pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
2. Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap laba bersih pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
3. Untuk mengetahui pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap laba bersih pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Memberikan informasi dan masukan yang dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengelola modal kerjanya secara efisien terutama kas, piutang dan perputarannya yang akan dapat meningkatkan laba.

2. Bagi Peneliti

Dapat menambah dan mengembangkan wawasan peneliti khususnya tentang perputaran modal kerja terutama perputaran kas dan perputaran piutang dalam meningkatkan laba.

3. Bagi Dunia Akademik

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam penelitian yang berhubungan dengan perputaran kas dan

perputaran piutang serta sebagai sumber informasi bagi peneliti selanjutnya, serta dapat memberikan kontribusi dalam menambah wawasan keilmuan kepada civitas akademik dalam bidang ekonomi khususnya akuntansi.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika penelitian ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam menyusun skripsi. Adapun penelitian ini disusun dalam lima bab, berikut sistematika pembahasan skripsi sebagai berikut:

Bab I, membahas pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah yang berisi tentang hal apa saja yang melatar belakangi mengapa peneliti melakukan penelitian terhadap judul penelitian. Identifikasi masalah berisi tentang masalah-masalah yang terdapat dalam judul penelitian. Batasan masalah yaitu membatasi masalah dalam penelitian. Definisi operasional variabel berisi tentang pengertian variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian, indikator penelitian dan skala pengukuran penelitian. Rumusan masalah berisi tentang pertanyaan-pertanyaan mengenai variabel-variabel penelitian. Tujuan penelitian berisi tentang tujuan peneliti dalam melakukan penelitian tersebut. Manfaat penelitian berisi tentang manfaat yang diperoleh peneliti, lembaga perguruan tinggi, dan sekolah terhadap hasil penelitian.

Bab II, membahas landasan teori yaitu: kumpulan teori yang digunakan dalam pembuatan karya ilmiah. Penelitian terdahulu yaitu penelitian-penelitian yang menjadi referensi peneliti. Kerangka berpikir digunakan untuk memperjelas pembaca tentang variabel-variabel penelitian,

memperjelas mana variabel independen, serta mana yang berpengaruh secara parsial dan simultan.

Bab III, membahas tentang metode penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel yaitu berapa jumlah responden yang akan diteliti oleh peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV, hasil penelitian yang didalamnya memuat tentang gambaran umum objek penelitian, deskripsi data penelitian, hasil penelitian dan pembahasan penelitian.

Bab V, meliputi penutup, didalamnya memuat tentang kesimpulan yaitu memuat jawaban-jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan pada rumusan masalah, dan saran yaitu memuat pokok-pokok pikiran peneliti kepada pihak-pihak yang terkait dengan masalah atau objek penelitian untuk menjadikan bahan pertimbangan dan tindakan mereka.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Perputaran Kas

a. Pengertian Perputaran Kas

Kas adalah cek yang diterima dari para langganan dan simpanan perusahaan di Bank dalam bentuk giro atau *demand deposit*, yaitu simpanan di Bank yang dapat diambil kembali (dengan menggunakan cek atau bilyet) setiap saat diperlukan oleh perusahaan.⁷ Definisi lain tentang kas menurut Asep Adya Barata adalah harta/aktiva yang paling lancar dalam kelompok aktiva lancar.

Dalam kenyataannya kas ini termasuk aktiva yang paling sering mengalami perubahan/mutasi. Hal ini terjadi karena hampir sebagian besar transaksi yang dilakukan perusahaan akan mempengaruhi jumlah kas. Berdasarkan pengertian lingkup akuntansi kas tabungan dan simpanan komersil di Bank atau di lain tempat, bagian/elemen lain yang dapat digunakan sebagai alat tukar atau yang dapat diterima di Bank sebagai setoran/simpanan dengan jumlah sebesar nilai nominalnya.

b. Faktor yang Memengaruhi Besarnya Kas

Dalam praktiknya terdapat beberapa faktor yang memengaruhi jumlah uang kas, yaitu: ⁸

⁷ Munawir, *Op., Cit.*, hlm. 14.

⁸ Kasmir, *Op., Cit.*, hlm. 191.

- 1) Adanya penerimaan dari hasil penjualan barang dan jasa.
- 2) Adanya pembelian barang dan jasa.
- 3) Adanya pembayaran biaya-biaya operasional.
- 4) Adanya pengeluaran untuk membayar angsuran pinjaman.
- 5) Adanya pengeluaran untuk investasi.
- 6) Adanya penerimaan dari pendapatan.
- 7) Adanya penerimaan dari pinjaman

c. Perputaran Kas

Perputaran kas merupakan periode berputarnya kas yang dimulai saat kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat kembali menjadi kas-kas sebagai unsur modal kerja yang paling tinggi likuiditasnya. Perputaran kas adalah perbandingan antara penjualan dengan rata-rata kas. Semakin tinggi perputaran kas akan semakin baik, karena ini berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar.⁹

Sedangkan menurut James O. Gill dalam Kasmir, rasio perputaran kas (*Cash Turn Over*) berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan.¹⁰

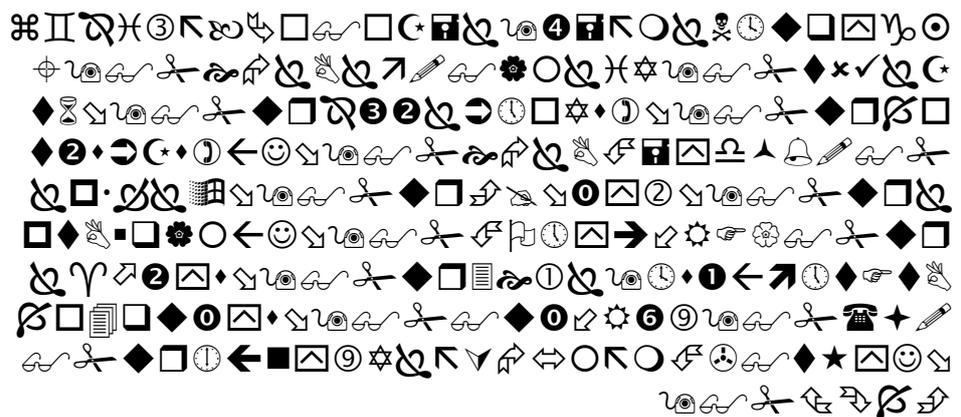
⁹ Bambang Riyanto, *Op. Cit.*, hlm. 95.

¹⁰ Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 120.

d. Perputaran Kas dalam Pandangan Islam

Besar kecilnya kas dan tinggi rendahnya tingkat perputaran kas memperlihatkan efisiensi penggunaan kas pada perusahaan. Semakin banyak uang kas yang ada dalam perusahaan berarti semakin banyak kas yang kurang efektif dan ini bisa berdampak pada laba bersih.

Hal itu sesuai dengan yang dimaksud dalam Al-Quran dalam QS- Ali Imran: 14 yaitu:



Artinya: Dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, Yaitu: wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak[186] dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga).¹¹

Begitu banyak keistimewaan harta yang diberikan Allah kepada manusia di dunia tetap menjadi perhiasan dan fasilitas hidup. Terlebihnya, Allah menerangkan bahwa ada tempat kembali yang lebih baik yakni surga, “wallahu ‘indahu husnul-ma’abi.”¹²

¹¹Departemen Agama RI, *Op. Cit.*, hlm. 599.

¹²Dwi Suwiknyo, “*Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam*”, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), hlm. 165.

Pemberdayaan kas harus sesuai dengan syariat Islam supaya harta yang diperoleh mendapat keberkahan bagi sumber daya manusia, memberi keuntungan bagi perusahaan dan mendapat kemudahan dalam *yaumul hisab*.

2. Perputaran Piutang

a. Pengertian Piutang

Definisi piutang menurut Standar Akuntansi Keuangan, piutang usaha meliputi piutang yang timbul karena penjualan produk atau penyerahan jasa dalam rangka kegiatan usaha normal perusahaan. Piutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha normal perusahaan digolongkan sebagai piutang lain-lain. Piutang timbul apabila perusahaan atau seseorang menjual barang atau jasa kepada perusahaan atau orang lain secara kredit.¹³ Piutang merupakan hak untuk menagih sejumlah uang dari si penjual kepada si pembeli yang timbul karena adanya suatu transaksi.

Tujuan dari piutang yaitu untuk meningkatkan penjualan, meningkatkan laba dan menjaga loyalitas pelanggan. Dengan meningkatnya penjualan kemungkinan besar laba akan meningkat pula.

Sedangkan menurut Arfan, piutang dapat diklasifikasikan sebagai:

1) Piutang dagang

¹³ Kasmir, *Op, Cit.*, hlm. 293.

Piutang dagang adalah jumlah yang akan ditagih dari pelanggan sebagai hasil penjualan barang atau jasa secara kredit. Piutang dagang biasanya diperkirakan akan ditagih dalam jangka waktu yang relatif pendek.¹⁴

2) Piutang non dagang

Sedangkan piutang non dagang yaitu piutang yang terjadi selain dari transaksi penjualan secara kredit, misalnya piutang kepada karyawan uang muka kantor cabang, tuntutan kepada perusahaan asuransi, piutang yang timbul dari subskripsi saham, piutang *diven*, dan piutang bunga.

Piutang yang terjadi dari transaksi penjualan barang atau jasa dapat dibuat dalam bentuk janji tertulis bahwa ia akan membayar sejumlah uang pada tanggal tertentu. Piutang dengan janji tertulis disebut dengan piutang dagang.

Piutang dagang yaitu piutang yang terjadi dari transaksi penjualan barang atau jasa secara kredit. Sedangkan piutang non dagang yaitu piutang yang terjadi selain dari transaksi penjualan secara kredit, misalnya piutang kepada karyawan, uang muka ke kantor cabang, tuntutan kepada perusahaan asuransi, piutang yang timbul dari subskripsi saham, piutang dividen, dan piutang bunga.¹⁵

Piutang yang terjadi dari transaksi penjualan barang atau penyerahan jasa dapat dibuat dalam bentuk tertulis atau tanpa janji

¹⁴ Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta:CAPS, 2015), hlm. 74.

¹⁵ *Ibid*, hlm.192.

tertulis. Piutang dengan janji tertulis disebut dengan piutang wesel (*notes receivable*), sedangkan piutang tanpa janji tertulis disebut dengan piutang dagang (*account receivable*).¹⁶

b. Arti Penting Piutang

1. Bagi perusahaan yang menjual barang secara kredit. Arti penting bagi perusahaan yang memberikan penjualan secara kredit adalah:
 - a. Untuk meningkatkan penjualan
 - b. Untuk meningkatkan jumlah pelanggan
 - c. Untuk memperoleh pelanggan baru
 - d. Untuk mempertahankan loyalitas/kesetiaan pelanggan
 - e. Untuk meningkatkan *market share*, dan
 - f. Untuk meningkatkan laba perusahaan.
2. Bagi perusahaan yang memperoleh pembelian barang atau jasa yang pembayarannya secara kredit.

Perusahaan yang memperoleh pembelian barang atau jasa yang pembayarannya secara kredit baik pedagang/pabrik/industri ataupun jasa juga memiliki arti penting dengan adanya pembelian barang atau jasa yang pembayarannya secara angsuran antara lain:

- a. Mengurangi penyediaan kebutuhan modal secara tunai karena keterbatasan dana untuk membeli secara tunai
- b. Peluang meningkatkan produksi atau penjualan barang
- c. Menghindari kemacetan produksi atau penjualan

¹⁶ Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Salemba Empat, 2002), hlm. 229.

- d. Mengurangi ongkos penjualan
- e. Mampu mengatur keuangan untuk pembelian barang lain
- f. Meningkatkan motivasi kerja.

c. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Piutang

Piutang merupakan aktiva yang penting dalam perusahaan dan dapat menjadi bagian yang besar dari likuiditas perusahaan. Besar kecilnya piutang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Volume Penjualan Kredit
2. Syarat Pembayaran Penjualan Kredit
3. Ketentuan Tentang Pembatasan Kredit
4. Kebijakan Dalam Mengumpulkan Piutang
5. Kebiasaan Membayar Dari Para Langganan

d. Perputaran Piutang

Perputaran piutang adalah penjualan bersih dibagi rata-rata piutang dagang. Rasio ini menggambarkan kualitas piutang perusahaan dan kesuksesan perusahaan dalam penagihan piutang yang dimiliki. Semakin tinggi perputaran piutang suatu perusahaan semakin baik pengelolaan piutangnya. Perputaran piutang dapat ditingkatkan dengan jalan memperketat kebijaksanaan penjualan kredit, misalnya dengan jalan memperpendek waktu pembayaran. Tetapi kebijakan ini cukup sulit untuk diterapkan, karena dengan semakin ketatnya kebijaksanaan penjualan kredit kemungkinan besar volume penjualan akan menurun,

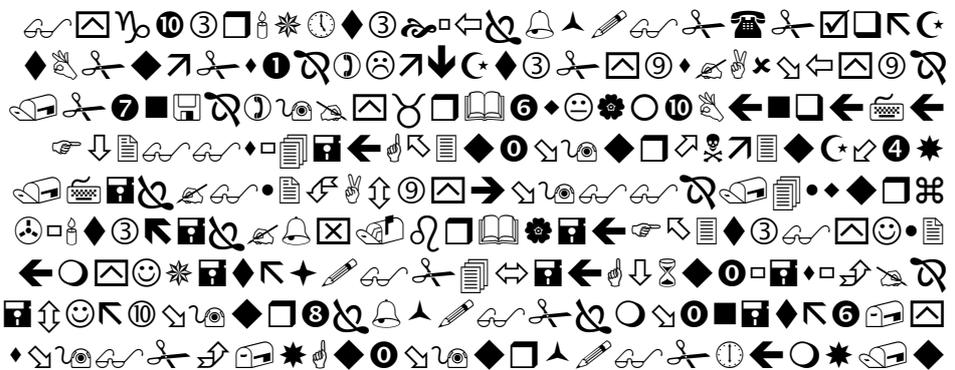
sehingga hal tersebut bukannya membawa kebaikan bagi perusahaan bahkan sebaliknya.¹⁷

Riyanto menyatakan perputaran piutang menunjukkan periode terikatnya modal kerja dalam piutang dimana semakin cepat periode berputarnya menunjukkan semakin cepat perusahaan mendapatkan keuntungan dari penjualan kredit tersebut, sehingga profitabilitas perusahaan juga ikut meningkat.¹⁸

e. Perputaran Piutang dalam Pandangan Islam

Piutang yang terjadi dari transaksi penjualan barang atau penyerahan jasa dapat dibuat dalam bentuk tertulis atau tanpa janji tertulis. Piutang dengan janji tertulis disebut dengan piutang wesel (*notes receivable*), sedangkan piutang tanpa janji tertulis disebut dengan piutang dagang (*account receivable*).

Di dalam Al-Quran, Surah Al-Baqarah ayat 282 juga menjelaskan tentang etika bertransaksi secara utang piutang atau transaksi yang dilakukan dengan cara tidak tunai.



¹⁷ Lukman Syamsudin, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 49.

¹⁸ Bambang Riyanto. *Op,Cit*, hlm. 62.

orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). jika tak ada dua orang lelaki, Maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa Maka yang seorang mengingatkannya. janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, Maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. jika kamu lakukan (yang demikian), Maka Sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu.¹⁹

Ayat di atas menganjurkan kepada manusia untuk mencatat apabila melakukan suatu utang piutang. Hal tersebut menghindari agar tidak terjadi suatu perselisihan dikemudian hari apabila terjadi suatu permasalahan yang timbul selama berjalannya transaksi hutang sampai saat pelunasan.

3. Laba Bersih

a. Pengertian Laba

Menurut Skousen dkk “keuntungan atau laba adalah secara keseluruhan untuk mengukur kinerja dari suatu perusahaan. Laba bersih mencerminkan pencapaian dari suatu perusahaan (penghasilan) dalam hubungan terhadap usaha selama satu periode tertentu”.²⁰ Dwi suwikyo “laba bersih adalah keuntungan hasil-hasil nominal setelah pendapatan

¹⁹Departemen Agama RI, *Op. Cit.*, hlm. 48.

²⁰ Skousen dkk, *Akuntansi Keuangan Konsep dan Aplikasi*, (Jakarta: Selemba Empat, 2001), hlm. 51.

dikurangi dengan biaya-biaya atau laba bersih yang diperoleh setelah dikurangi dengan pajak”.²¹ Soermarso SR “Laba bersih adalah selisih lebih pendapatan atas beban sehubungan dengan usaha untuk memperoleh pendapatan tersebut selama periode tertentu”.²²

Menurut Sujana Ismaya “Laba bersih adalah laba setelah dikurangi berbagai pihak”.²³ Assegaf Ibrahim Abdullah “Laba bersih adalah kelebihan seluruh pendapatan atas seluruh biaya untuk suatu periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi”.²⁴

Laba bersih sebagai jumlah yang berasal dari pengurangan bunga pokok produksi, biaya lain dan kerugian dari penghasilan atau penghasilan operasi.²⁵ Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa laba bersih merupakan laba setelah dikurangi semua pemotongan biaya, laba bersih mengacu pada laba setelah dikurangi semua biaya operasi, terutama setelah dikurangi biaya tetap atau biaya overhead. Laba bersih adalah kelebihan seluruh pendapatan atas seluruh biaya untuk suatu periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi.

b. Jenis-Jenis Laba

²¹ Dwi Suwikyo, *Op. Cit.*, hal. 241.

²² Soermarso SR, *Akuntansi Suatu Pegantar Edisi 5*, (Jakarta: Selemba Empat, 2004), hlm. 245.

²³ Sujana Ismaya, *Kamus Akuntansi*, (Bandung: Pustaka Grafika, 2006), hlm. 563.

²⁴ Assegaf Ibrahim Abdullah, *Kamus Akuntansi Edisi 2*, (Jakarta: PT. Mario Grafika, 1993), hlm. 289.

²⁵ Sofyan Safri Harahap, *Teori Akuntansi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 241.

Secara umum laba diklasifikasikan atas empat jenis yaitu:

- 1) Laba kotor adalah jumlah penjualan bersih setelah dikurangi harga pokok penjualan.²⁶
- 2) Laba operasi adalah laba perusahaan yang diperoleh dari kegiatan usaha pokok perusahaan yang bersangkutan dalam jangka waktu tertentu.²⁷
- 3) Laba sebelum pajak adalah jumlah laba yang dimiliki sebelum dikurangi biaya pajak yang wajib dibayarkan.²⁸
- 4) Laba bersih adalah laba setelah dikurangi berbagai pihak.²⁹

c. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Laba

Faktor-faktor yang mempengaruhi laba yaitu: ³⁰

- 1) Naik turunnya jumlah unit yang dijual dan harga jual per unit.
- 2) Naik turunnya harga pokok penjualan.
- 3) Naik turunnya biaya usaha yang dipengaruhi oleh jumlah unit yang dijual.
- 4) Naik turunnya pos penghasilan atau biaya non operasional.
- 5) Naik turunnya pajak perseroan yang dipengaruhi oleh besar kecilnya laba yang diperoleh atau tinggi rendahnya tarif pajak.
- 6) Adanya perubahan dalam metode akuntansi.
- 7) Naik turunnya perputaran kas.³¹

²⁶ Assegaf Ibrahim Abdullah, *Op. Cit.*, hlm. 290.

²⁷ Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 120.

²⁸ Sujana Ismaya, *Op. Cit.*, hlm. 563.

²⁹ *Ibid*, hlm. 563.

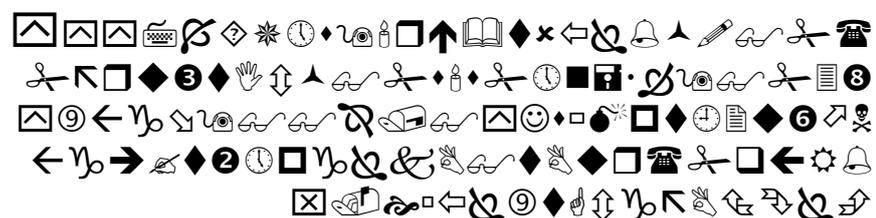
³⁰ Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hlm. 165.

8) Naik turunnya perputaran piutang. ³²

d. Laba dalam Pandangan Islam

Tujuan dari setiap perusahaan adalah menghasilkan laba (*profit*) guna kelangsungan hidup perusahaan. Laba sendiri akan diperoleh dengan cara melakukan kegiatan ekonomi, baik itu kegiatan produksi maupun kegiatan jual beli. Islam sendiri sangat mendorong umatnya untuk meraih laba yang mencerminkan pertumbuhan harta. Laba ini muncul dari proses pemutar modal dan pengoperasiannya dalam aksi-aksi dagang dan moneter.

Islam sangat mendorong pendayagunaan harta atau modal dan melarang menyimpan atau menimbun harta sehingga tidak dikeluarkan zakatnya, sehingga harta itu dapat merealisasikan perannya dalam aktivitas ekonomi. Istilah laba dalam islam disebut *ribh*. Arti laba dalam islam terdapat dalam surah Al-Baqarah, Ayat 16 yang berbunyi:



Artinya: Mereka itulah yang membeli kesesatan dengan petunjuk, maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapatkan petunjuk. ³³

31Bambang Riyanto, *Op., Cit.* hlm. 95.

32Eka Ayu Rahayu, *Jurnal Cafeteria*, vol 1, tahun 2016.

B. Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Eka Ayu Rahayu, jurnal <i>cafetaria</i> , Vol 1 tahun 2016	Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur di BEI.	Perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas, pada perusahaan manu faktur, hanya perputaran persediaan yang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur.
2	Oktary Budiansyah, jurnal <i>manajemen</i> , Vol 11 tahun 2016	Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan <i>FOOD&BEVERAG ES</i> pada BEI	Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas. Secara parsial perputaran kas dan perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
3	Putri Ayu, jurnal <i>akuntansi dan perpajakan</i> , surabaya, Vol	Pengaruh perputaran kas, piutang, persediaan, Terhadap profitabilitas pada	Hasil uji secara parsial menunjukkan perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan perputaran piutang dan

³³Depermen Agama RI, *Al-qur'an dan terjemahan*, (Jakarta: Raja Publishing, 2011), hlm.

	2 tahun 2016	perusahaan semen di BEI	perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
4	Skripsi, Irman Deni, Malang, tahun 2014	Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.	Perputaran kas, perputaran piutang persediaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ROS. Secara persial, perputaran kas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.
5	Skripsi, Merin Windari, Surabaya, tahun 2014	Pengaruh tingkat perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran aktiva tetap terhadap profitabilitas pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI.	Secara persial, perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sedangkan perputaran aktiva tetap tidak berpengaruh signifikan secara simultan, perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran aktiva tetap tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

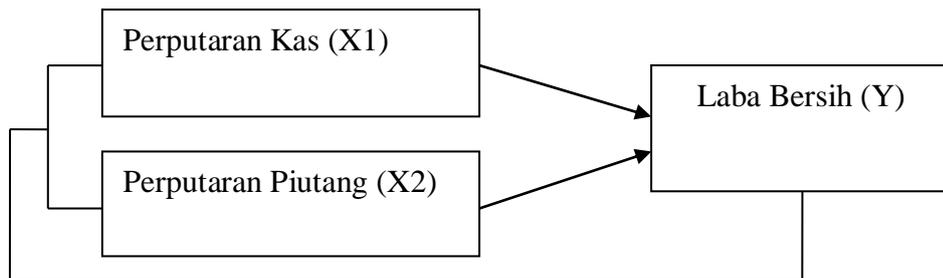
C. Kerangka Pikir

Penentuan kerangka pikir oleh peneliti akan sangat membantu dalam menentukan arah dari peneliti. Kerangka pikir merupakan hubungan antara variabel yang terlibat dalam penelitian atau hubungan konsep lainnya dari masalah yang diteliti dengan apa yang telah diuraikan pada deskripsi teoritis.³⁴

³⁴ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), hlm.148.

Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



D. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari hasil penelitian yang masih perlu diuji lagi kebenarannya. Berdasarkan kerangka teoritis di atas maka hipotesis pada penelitian ini adalah:

H₀₁: Tidak berpengaruh perputaran kas dalam meningkatkan laba bersih pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

H_{a1}: Berpengaruh perputaran kas dalam meningkatkan laba bersih pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

H₀₂: Tidak berpengaruh perputaran piutang dalam meningkatkan laba bersih pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

H_{a2}: Berpengaruh perputaran piutang dalam meningkatkan laba bersih pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

H₀₃: Tidak berpengaruh perputaran kas dan perputaran piutang dalam meningkatkan laba bersih pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

H_{a3}: Berpengaruh perputaran kas dan perputaran piutang dalam meningkatkan laba bersih pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun waktu penelitian ini dilakukan dari bulan Februari 2020 sampai bulan Desember 2020.

B. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, yang dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Penelitian ini mengambil data atau informasi melalui akses internet ke *website* dan link lainnya yang memberikan tambahan informasi tentang masalah dalam penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan PT. Indofood dari tahun 2012 sampai tahun 2019 yang terdiri dari kas, piutang dan laba bersih.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan, populasi berhubungan dengan data bukan manusianya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan triwulan yang diterbitkan oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dimulai dari tahun 2012 sampai tahun 2019 yang terdiri dari kas, piutang dan laba bersih.

2. Sampel

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³⁵ Sedangkan menurut Mudrajad Kuncoro sampel adalah suatu himpunan bagian dari unit populasi.³⁶ Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan yang diterbitkan oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk sejak tahun 2012-2019 (8 tahun) yang terdiri dari kas, piutang dan laba bersih.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.³⁷ Alasan pengambilan sampel: 1) Merupakan data terbaru dari PT. Indofood Sukses Makmur Tbk; 2) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk bukan perusahaan *merger*; 3) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk bukan perusahaan yang diakuisisi oleh perusahaan lain. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 32 sampel atau 8 tahun x 4 triwulan = 32.

D. Teknik Pengambilan Data

Pengambilan data pada dasarnya merupakan suatu kegiatan operasional agar tindakannya masuk pada penelitian yang sebenarnya.³⁸ Teknik pengambilan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan memanfaatkan data yang diolah dengan menggunakan data skunder. Data skunder biasanya berwujud data dokumentasi atau laporan yang telah tersedia.

³⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Afabeta, 2012), hlm. 115.

³⁶Mudjarad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 118.

³⁷Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 122.

³⁸Joko Suhagie, *Metode Penelitian Dalam Tour dan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hlm. 3.

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Dokumentasi

Teknik pengambilan data dengan studi dokumentasi dilakukan dengan cara melihat atau menilai data-data historis, yaitu berupa laporan keuangan triwulan tahun 2012 sampai dengan tahun 2019 yang terdiri dari neraca dan laba rugi.³⁹

2. Studi Kepustakaan

Studi pustaka dilakukan dengan cara membaca buku-buku atau jurnal-jurnal sebagai landasan analisis dan rumusan teori atau informasi yang berhubungan dengan penelitian.

E. Analisis Data

Analisis data adalah metode yang digunakan untuk mengolah data penelitian dengan menggunakan proses penyerhanaan data yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *time series* data ataupun disebut juga data deret waktu merupakan kesimpulan data dari suatu fenomena yang di dapat dalam beberapa interval waktu tertentu.⁴⁰

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang menggambarkan fenomena atau karakteristik dari data. Karakteristik ini menyediakan nilai

³⁹ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Pineka Cipta, 2002), hlm. 206.

⁴⁰ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2011), hlm. 42.

frekuensi, pengukur tendensi pusat, dispersi dan pengukur-pengukur bentuk lokasi, mengukur nilai-nilai pusat dari distribusi data yang meliputi Statistik Deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data berupa mean, minimum, maximum, standar deviasi dan mengukur distribusi apakah normal atau tidak dengan ukuran skewness dan kurtosis.⁴¹

2. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Tujuan uji normalitas adalah mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak adalah dengan dilakukan kolmogorov smirnov test yang terdapat pada program SPSS. Distribusi data dapat dikatakan normal apabila signifikansi lebih dari 0,05.⁴²

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya normalitas residual, multikolinieritas, autokolerasi dan heterokedastisitas pada model regresi. Syarat asumsi klasik harus dipenuhi agar dapat diperoleh pengujian yang dapat dipercaya, jika salah satu terpenuhi maka hasil analisis regresi tidak dapat dikatakan bersifat BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*).⁴³

⁴¹ Jogiyanto, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta, 2010), hlm. 163.

⁴² *Ibid*, hlm. 90.

⁴³ Duwi Payatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Praktis*, (Yogyakarta: Andi, 2014), hlm. 89.

a. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adanya lebih dari satu hubungan linier yang sempurna. Apabila terjadi multikolinieritas apalagi kolinier sempurna (koefisien korelasi antar variabel bebas = 1), maka koefisien regresi dari variabel bebas tidak dapat ditentukan dan standar erornya tidak terhingga. Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai VIF dan nilai tolerance. Jika nilai VIF tidak lebih besar dari 10 dan nilai tolerance tidak kurang dari 0,1 maka hal ini menunjukkan tidak terjadi problem multikolinieritas.⁴⁴

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian. Jika ya, telah terjadi autokorelasi. Hal ini akan menyebabkan informasi yang diberikan menjadi menyesatkan. Oleh karena itu perlu tindakan agar tidak terjadi autokorelasi.

Mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi melalui metode tabel Durbin-Watson yang dapat dilakukan dengan program SPSS, dimana secara umum dapat diambil patokan yaitu:

1. Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
2. Angka D-W di antara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
3. Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

⁴⁴ Suharsini dan Purwanto S. K, *Statistika: Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, (Jakarta: Selemba Empat, 2009), hlm. 231.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah asumsi dalam regresi dimana varians dari residual tidak sama untuk satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, Jika kolerasi antara variabel independen dengan residual didapat signifikan lebih dari 0.05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Jenis uji yang dilakukan dalam uji Heteroskedestisitas adalah glejer.

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah bahwa ia harus merupakan pengujian yang menyangkut keseluruhannya populasi. Akan tetapi pengujian yang seperti ini kemungkinan menjadi tidak praktis dan Suksesr dilakukan, terlebih dahulu bila populasinya tidak terbatas.⁴⁵

a. Uji koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji apakah suatu variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat. Pengujian secara parsial ini bertujuan untuk melihat seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Pengujian menggunakan tingkat signifikan 0.05 dan 2 sisi. Uji t dapat dilihat pada tabel statistis pada signifikan 0.05 dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$.

⁴⁵ Soegyarton Mangkuatmodjo, *Statistik Lanjutan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hlm. 188.

Kriteria pengujian uji t: ⁴⁶

- 1). Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2). Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Uji t jika dilihat berdasarkan nilai signifikasinya.

- 1). Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2). Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Uji Signifikasi Simultan (Uji F)

Uji F Statistik pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pengujian menggunakan signifikan 0,05. Adapun kriteria pengujian hipotesis uji F dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: ⁴⁷

- 1). Uji $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- 2). Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Uji F dilihat berdasarkan signifikannya:

- 1). Jika signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2). Jika signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

⁴⁶ Duwi Priyatno, *Op. Cit.*, hlm. 16.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 163.

c. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi atau pengaruh variabel bebas terhadap variasi naik turunnya variabel terikat. Nilai koefisien determinasi berada antara 0 sampai 1. Dengan kata lain, koefisien determinasi merupakan kemampuan variabel X dalam menjelaskan variabel Y.

5. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisis yang digunakan oleh peneliti yang bertujuan meramalkan bagaimana keadaan naik turunnya variabel dependen jika terdapat dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediksi naik turunnya variabel dependen. Adapun persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$\hat{y} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana:

\hat{y} = Laba Bersih Perusahaan

X_1 = Perputaran Kas

X_2 = Perputaran Piutang

$\beta_1 \beta_2$ = Koefisien Regresi

e = *error term*

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

1. Sejarah Singkat PT Indofood Sukses Makmur

PT Indofood Sukses Makmur Tbk didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 14 Agustus 1990 dengan nama PT Panganjaya Intikusuma, berdasarkan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 228. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C22915.HT.01.01.Th'91 tanggal 12 Juli 1991, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 Tambahan No. 611 tanggal 11 Februari 1992. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan persetujuan pemegang saham atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang dimuat dalam Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H. M.H. Mkn No. 22 dibuat di hadapan notaris, tanggal 8 Mei 2015 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU - 0936677.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 5 Juni 2015 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 89 Tambahan No. 44146 tanggal 6 November 2015.

Kantor pusat perusahaan berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 27, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 - 78, Jakarta, Indonesia. Sedangkan pabrik dan perkebunan Perusahaan dan Entitas Anak berlokasi di berbagai tempat di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Malaysia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990. PT Indofood CBP Sukses Makmur yang berlokasi di Medan berada di Jalan Medan-Lubuk Pakam KM. 18,5 B, Tj. Morawa A, Tj. Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20551, Indonesia.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk, yang didirikan dengan nama PT Panganjaya Intikusuma di tahun 1990, memiliki berbagai kegiatan usaha yang telah beroperasi sejak awal tahun delapan-puluhan. Tahun 2014 Grup CBP mengembangkan kegiatan usaha minumannya dengan memasuki bidang usaha air minum dalam kemasan (AMDK) melalui akuisisi aset AMDK termasuk merek Club. Tahun 2013 Grup CBP memasuki kegiatan usaha minuman melalui perusahaan patungan dengan Asahi Group Holdings Southeast Asia Pte. Ltd., yang didirikan pada tahun 2012. Grup Agribisnis memperluas kegiatan usaha gula ke Brasil dan Filipina melalui penyertaan saham di Companhia Mineira de Açúcar e Alcool Participações dan Roxas Holdings Inc. Memasuki kegiatan usaha budidaya dan pengolahan sayuran dengan mengakuisisi China Minzhong Food Corporation Limited, sebuah perusahaan pemrosesan sayuran terintegrasi di Tiongkok, yang sahamnya tercatat di SGX.

Tahun 2011 Mencatatkan saham PT Salim Ivomas Pratama Tbk, anak perusahaan pada Grup Agribisnis, di BEI. Tahun 2010 Mencatatkan saham Grup CBP, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, di BEI. Tahun 2008 Grup Agribisnis memasuki kegiatan usaha gula dengan mengakuisisi PT Lajuperdana Indah. Grup Consumer Branded Products (CBP) memasuki kegiatan usaha dairy melalui akuisisi PT Indolakto, salah satu produsen produk dairy terkemuka di Indonesia. Tahun 2007 Mencatatkan saham Grup Agribisnis, Indofood Agri Resources Ltd., di Bursa Efek Singapura (SGX). Grup Agribisnis memperluas perkebunannya dengan mengakuisisi PT PP London Sumatra Indonesia Tbk, sebuah perusahaan perkebunan, yang sahamnya tercatat di BEI.

Memulai kegiatan usaha di bidang perkapalan dengan mengakuisisi PT Pelayaran Tahta Bahtera. Tahun 1997 Memperluas integrasi bisnisnya dengan mengakuisisi grup perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan, agribisnis dan distribusi. Tahun 1995 Memulai integrasi bisnis melalui akuisisi pabrik penggilingan gandum Bogasari. Tahun 1994 Mengganti nama menjadi PT Indofood Sukses Makmur. Mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). Tahun 1990 Didirikan dengan nama PT Panganjaya Intikusuma. Memulai kegiatan usaha di bidang makanan ringan melalui perusahaan patungan dengan Fritolay Netherlands Holding B.V perusahaan afiliasi PepsiCo Inc.

2. Logo, Visi, Misi, dan Nilai



Visi: Perusahaan Total Food Solutions

Misi: Memberikan solusi atas kebutuhan pangan secara berkelanjutan, Senantiasa meningkatkan kompetensi karyawan, proses produksi dan teknologi kami, Memberikan kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat dan lingkungan secara berkelanjutan dan Meningkatkan stakeholders' values secara berkesinambungan.

Nilai: Dengan disiplin sebagai falsafah hidup; Kami menjalankan usaha kami dengan menjunjung tinggi integritas; Kami menghargai seluruh pemangku kepentingan dan secara bersama-sama membangun kesatuan untuk mencapai keunggulan dan inovasi yang berkelanjutan.

3. Jenis Usaha

Adapun jenis usaha atau kegiatan pada PT. Indofood Sukses Makmur adalah usaha yang bergerak dibidang makanan dan Indofood secara progresif telah bertransformasi menjadi sebuah perusahaan Total Food Solutions dengan kegiatan operasi yang mencakup seluruh tahapan proses produksi makanan, mulai dari produksi dan pengolahan bahan baku hingga menjadi produk akhir yang tersedia di rak para pedagang eceran. Sebagai perusahaan terkemuka dalam industri makanan olahan di Indonesia, Indofood didukung oleh sistem distribusi yang ekstensif

sehingga produk-produknya dikenal di seluruh penjuru nusantara. Terdiri dari empat kelompok Usaha Strategis (Grup) yang saling melengkapi:

Produk Konsumen Bermerek (CBP), memproduksi berbagai macam produk makanan dalam kemasan yang tercakup dalam Divisi Mi Instan, Penyedap Makanan, Makanan Ringan serta Nutrisi & Makanan Khusus. Dengan diakuisisinya PT Indolakto pada tahun 2008, Divisi Dairy merupakan segmen baru di Grup CBP, yang akan memperkuat posisi grup ini di pasar yang memiliki pertumbuhan pesat. Kegiatan Grup CBP didukung oleh Divisi Bumbu dan Kemasan. Grup CBP memproduksi dan memasarkan berbagai produk konsumen bermerek yang menawarkan solusi sehari-hari bagi konsumen di segala usia. Kegiatan operasional Grup CBP dijalankan oleh ICBP, anak perusahaan Indofood yang sahamnya tercatat di BEI. Banyak diantara merk-merk produk group CBP merupakan merk terkemuka dengan posisi pasar yang signifikan di Indonesia, serta memperoleh kepercayaan dan loyalitas jutaan konsumen selama bertahun-tahun. Bogasari, memiliki kegiatan utama memproduksi tepung terigu, pasta dan biskuit. Kegiatan group ini didukung oleh unit perkapalan.

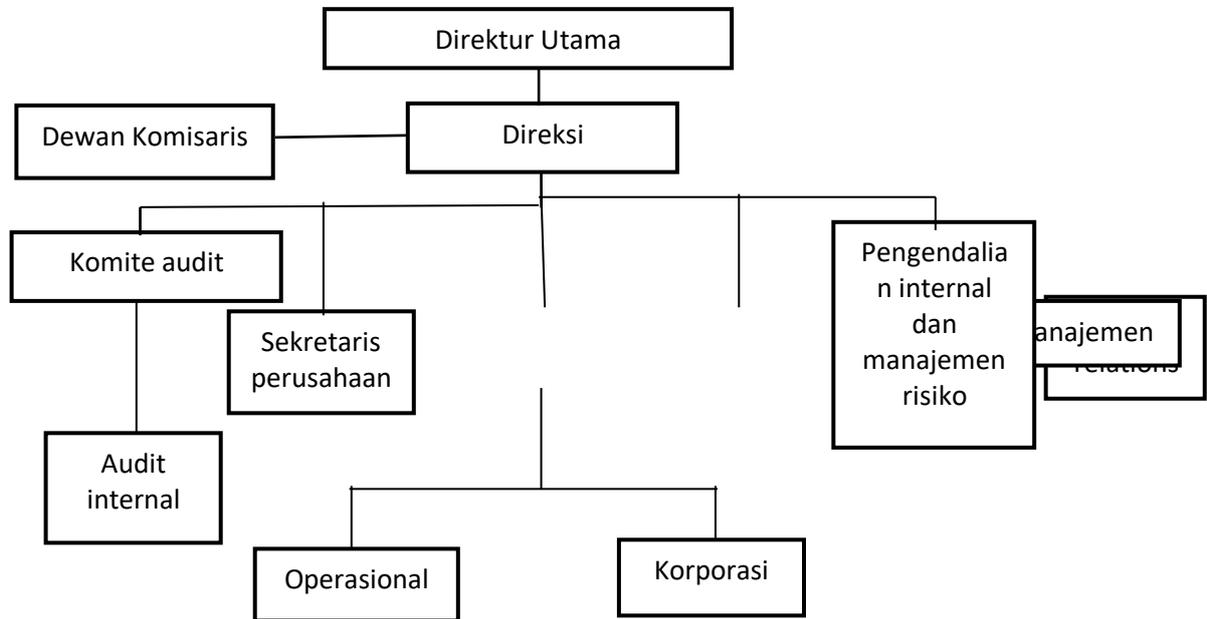
Agribisnis, kegiatan utama grup ini meliputi penelitian dan pengembangan, pembibitan kelapa sawit, pemuliaan, termasuk juga penyulingan, branding, serta pemasaran minyak goreng, margarin dan shortening. Disamping itu, kegiatan usaha grup ini juga mencakup pemuliaan dan pengolahan karet, tebu, kakao dan teh. Distribusi,

memiliki jaringan distribusi yang paling luas di Indonesia. Grup ini mendistribusikan hampir seluruh produk konsumen Indofood dan produk-produk pihak ketiga. Indofood telah memiliki produk-produk dengan merek yang telah dikenal masyarakat, antara lain mi instan (Indomie, Supermi, Sarimi, Sakura, Pop Mie, Pop Bihun dan Mi Telur Cap 3 Ayam), dairy (Indomilk, Cap Enaak, Tiga Sapi, Indomilk Champ, Calci Skim, Orchid Butter dan Indoeskrim), makanan ringan (Chitato, Lays, Qtela, Cheetos dan JetZ), penyedap makanan (Indofood, Piring Lombok, Indofood Racik dan Maggi), nutrisi & makanan khusus (Promina, SUN, Govit dan Provita), minuman (Ichi Ocha, Tekita, Caféla, Club, 7Up, Tropicana Twister, Fruitamin, dan Indofood Freiss), tepung terigu & Pasta (Cakra Kembar, Segitiga Biru, Kunci Biru, Lencana Merah, Chesa, La Fonte), minyak goreng dan mentega (Bimoli dan Palmia).

4. Struktur Organisasi PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Struktur organisasi PT. Indofood Sukses Makmur Tbk adalah struktur Unit Bisnis Strategi (SBU) karena PT. Indofood mengelompokkan divisi-divisi yang sama ke dalam wewenang dan tanggung jawab untuk setiap unit kepada seorang kepala divisi yang secara langsung memberikan laporan kepada direktur eksekutif. Berikut merupakan struktur organisasi PT. Indofood Sukses Makmur Tbk:

Gambar 4.1
Struktur Organisasi PT. Indofood Sukses Makmur Tbk



B. Deskripsi Data Penelitian

Dalam penelitian ini disimpulkan dari laporan keuangan publikasi PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang di akses dari *website* perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu (www.idx.co.id). Data yang digunakan berupa laporan keuangan neraca secara triwulan yang digunakan untuk mendapatkan jumlah dari perputaran kas, perputaran piutang, dan laba bersih.

1. Deskripsi Laba Bersih

Berdasarkan laporan keuangan yang di publikasikan oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, dilihat dari laporan posisi keuangan perusahaan tersebut, maka data yang didapatkan dari hasil laba bersih PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, dari tahun 2012-2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Laba Bersih PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode
2012-2019 (Rupiah)

Tahun	Triwulan	Lab a Bersih (Rp)	Tahun	Triwulan	Lab a Bersih (Rp)
2012	I	1.286.484	2016	I	1.363.230
	II	2.526.132		II	2.757.314
	III	3.804.976		III	4.099.756
	IV	4.779.446		IV	5.266.905
2013	I	946.116	2017	I	1.762.082
	II	2.067.726		II	3.074.704
	III	2.469.250		III	4.315.400
	IV	3.416.635		IV	5.145.063
2014	I	1.750.734	2018	I	1.456.706
	II	2.985.399		II	2.433.723
	III	3.979.051		III	3.580.090
	IV	5.146.323		IV	4.961.351
2015	I	985.979	2019	I	1.634.302
	II	2.120.889		II	2.936.027
	III	2.107.505		III	4.195.398
	IV	3.709.501		IV	5.902.729

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa Laba bersih mengalami fluktuasi pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dari tahun 2012 triwulan I sampai 2019 triwulan IV. Berdasarkan tabel 4.1 Laba bersih tertinggi terjadi pada tahun 2019 triwulan IV yaitu sebesar

Rp5.902.729. Sedangkan Laba bersih terkecil terjadi pada tahun 2013 triwulan I yaitu sebesar Rp946.116.

2. Deskripsi Perputaran Kas

Berdasarkan laporan keuangan yang di publikasikan oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, dilihat dari laporan posisi keuangan perusahaan tersebut, maka data yang didapatkan dari hasil perputaran kas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, dari tahun 2012-2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data Perputaran Kas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
Periode 2012-2019(Kali)

Tahun	Triwulan	Perputaran Kas (Kali)	Tahun	Triwulan	Perputaran Kas (Kali)
2012	I	0,86	2016	I	1,27
	II	1,84		II	2,77
	III	2,88		III	4,08
	IV	3,81		IV	5,07
2013	I	1,01	2017	I	1,33
	II	2,03		II	2,40
	III	2,93		III	4,02
	IV	4,31		IV	5,18
2014	I	1,17	2018	I	1,26
	II	2,44		II	2,58
	III	3,71		III	4,15
	IV	4,59		IV	6,53
	I	1,11		I	2,17

2015	II	2,48	2019	II	4,22
	III	3,72		III	6,36
	IV	4,74		IV	6,80

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa perputaran kas mengalami fluktuasi pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dari tahun 2012 triwulan I sampai 2019 triwulan IV. Berdasarkan tabel 4.2 Perputaran kas tertinggi terjadi pada tahun 2019 triwulan IV yaitu sebesar 6,80 kali. Sedangkan perputaran kas terkecil terjadi pada tahun 2012 triwulan I yaitu sebesar 0,86 kali.

3. Deskripsi Perputaran Piutang

Berdasarkan laporan keuangan yang di publikasikan oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, dilihat dari laporan posisi keuangan perusahaan tersebut, maka data yang didapatkan dari hasil perputaran piutang PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, dari tahun 2012-2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Data Perputaran Piutang PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
Periode 2012-2019(Kali)

Tahun	Triwulan	Perputaran Piutang (Kali)	Tahun	Triwulan	Perputaran Piutang (Kali)
	I	3,11		I	3,03
2012	II	6,48	2016	II	5,07
	III	10,83		III	7,17

	IV	13,83		IV	12,82
	I	3,57		I	3,03
2013	II	5,99	2017	II	4,74
	III	7,48		III	7,70
	IV	11,64		IV	10,24
	I	3,43		I	2,35
2014	II	6,12	2018	II	4,60
	III	11,03		III	7,86
	IV	14,65		IV	11,16
	I	3,13		I	2,77
2015	II	5,48	2019	II	5,69
	III	8,34		III	9,26
	IV	12,52		IV	12,84

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat dilihat bahwa perputaran piutang mengalami fluktuasi pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dari tahun 2012 triwulan I sampai 2019 triwulan IV. Berdasarkan tabel 4.3 perputaran piutang tertinggi terjadi pada tahun 2014 triwulan IV yaitu sebesar 14,65 kali. Sedangkan perputaran piutang terkecil terjadi pada tahun 2018 triwulan I yaitu sebesar 2,35 kali.

C. Hasil Analisis Data Penelitian

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data berupa mean, minimum, maximum, standar deviasi dan mengukur

distribusi apakah normal atau tidak dengan ukuran skewness dan kurtosis.

Tabel 4.4
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perputaran Kas	32	.86	6.80	3.2375	1.69402
Perputaran Piutang	32	2.35	14.65	7.4347	3.73597
Laba Bersih	32	946116	5902729	3092716.28	1403495.102
Valid N (listwise)	32				

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020

Berdasarkan tabel 4.4 hasil statistik deskriptif diatas dapat dilihat bahwa jumlah data (N) sebanyak 32 dengan penjelasan sebagai berikut:

- a. Laba bersih mempunyai nilai mean 3092716,28 standar deviasinya sebesar 1403495,102 nilai minimum sebesar 946116 dan nilai maximum sebesar 5902729
- b. Perputaran kas mempunyai nilai mean 3.2375 standar deviasinya sebesar 1.69402 nilai minimum sebesar 0,86 dan nilai maximum sebesar 6,80

- c. Perputaran piutang mempunyai nilai mean 7.4347 standar deviasinya sebesar 3.73597 nilai minimum sebesar 2,35 dan nilai maximum sebesar 14,65

2. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji data penelitian baik variabel dependen maupun variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Kolmogrov-Smirnov* pada taraf signifikan 0,05.

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	514670.0838482
Most Extreme Differences		0
	Absolute	.087
	Positive	.062
	Negative	-.087
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020

Berdasarkan tabel 4.5 hasil pengujian diatas bahwa nilai dari Asymp, Sig. (2-tailed), yaitu $0,200 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual terdistribusi dengan normal.

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

- a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berarti adanya hubungan linear yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan garis regresi. Syarat uji multikolinearitas dilihat dari nilai *tolerance* dan *inflation factor* (VIF). Apabila VIF kurang dari 10 dan angka *tolerance* lebih besar dari 0,10 dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Perputaran Kas	.351	2.849
	Perputaran Piutang	.351	2.849

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020

Berdasarkan tabel 4.6 syarat dari uji multikolinearitas yaitu apabila nilai *tolerance* > dari 0,10 dan nilai VIF < 10. Hasil pengujian tabel diatas bahwa:

- 1) Nilai VIF Perputaran Kas (2,849) < 10 dan nilai *tolerance*(0,351) > 0,10 artinya tidak terjadi multikolinearitas.
- 2) Nilai VIF perputaran Piutang (2,849) < 10 dan nilai *tolerance*(0,351) > 0,01 artinya tidak terjadi multikolinearitas.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas dan model regresi ini layak digunakan karena tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang di uji.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu dan tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 4.7
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.930 ^a	.866	.856	532121.459	.920

a. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang, Perputaran Kas

b. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020

Berdasarkan tabel 4.7 hasil pengujian *Durbin-Watson* sebesar 0,920 yang berarti berada pada posisiantara -2 dan +2 ($-2 < 0,920 < +2$) jadi dapat disimpulkan dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah asumsi dalam regresi dimana varians dari residual tidak sama untuk satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, Jika kolerasi antara variabel independen dengan residual didapat signifikan lebih

dari 0.05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Jenis uji yang dilakukan dalam uji Heteroskedastisitas adalah glejer.

Tabel 4.8
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	212922.605	126970.381		1.677	.104		
Perputaran Kas	49353.843	55478.621	.266	.890	.381	.351	2.849
Perputaran Piutang	3786.238	25155.988	.045	.151	.881	.351	2.849

a. Dependent Variable: abs_Res

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020

Berdasarkan tabel 4.8 hasil pengujian diatas bahwa nilai residual didapat signifikansi lebih dari 0,05. Dengan nilai signifikansi pada perputaran kas sebesar $0,381 > 0,05$ dan nilai signifikansi pada perputaran piutang sebesar $0,881 > 0,05$ jadi dapat disimpulkan dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji apakah suatu variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat. Pengujian secara parsial ini bertujuan untuk melihat seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel

terikat. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0.05 dan 2 sisi. Uji t dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi 0.05 dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $32 - 2 - 1 = 29$ (n jumlah sampel dan k jumlah variabel independen).

Tabel 4.9
Hasil Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

		Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	415262.738	217921.223		1.906	.067		
	Perputaran Kas	425945.954	95218.814	.514	4.473	.000	.351	2.849
	Perputaran Piutang	174648.029	43175.610	.465	4.045	.000	.351	2.849

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020

Berdasarkan hasil tabel 4.9 dapat disimpulkan nilai t hitung dan t tabel dari setiap variabel bebas (perputaran kas dan perputaran piutang) terhadap variabel terikat (laba bersih) adalah sebagai berikut:

1) Pengujian koefisiensi variabel perputaran kas

Berdasarkan data output diketahui bahwa nilai signifikansinya $< 0,05$ ($0,00 < 0,05$) dan t_{hitung} sebesar $4,473 > t_{tabel}$ 1,699 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat

disimpulkan bahwa perputaran kas berpengaruh secara signifikan terhadap laba bersih pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

2) Pengujian koefisiensi variabel perputaran piutang.

Berdasarkan data output diketahui bahwa nilai signifikansinya $< 0,05$ ($0,00 < 0,05$) dan t_{hitung} sebesar $4,045 > t_{tabel}$ 1,699 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang berpengaruh secara signifikan terhadap laba bersih pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F Statistik pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pengujian menggunakan signifikansi 0,05.

Tabel 4.10
Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	528523093975 08.664	2	264261546987 54.332	93.328	.000 ^b
	Residual	821144415145 7.773	29	283153246601. 992		
	Total	610637535489 66.440	31			

a. Dependent Variable: Laba Bersih

b. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang, Perputaran Kas

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020

Berdasarkan hasil tabel 4.10 hasil uji simultan (uji F), nilai F_{hitung} sebesar 93,328 dan F_{tabel} sebesar 4,17 $df_1=k-1$ atau $2-1=1$, dan $df_2=n-k$ atau $32-2=30$. Maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($93,328 > 4,17$) dan nilai signifikansinya $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) artinya H_a diterima dan H_0 ditolak.

c. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi atau pengaruh variabel bebas terhadap variasi naik turunnya variabel terikat. Nilai koefisien determinasi berada antara 0 sampai 1. Dengan kata lain, koefisien determinasi merupakan kemampuan variabel X dalam menjelaskan variabel Y.

Tabel 4.11
Hasil Uji Determinan (R^2)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.930 ^a	.866	.856	532121.459

a. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang, Perputaran Kas

b. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, didapatkan nilai R square sebesar 0,866 yang artinya pengaruh variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 86,6 persen, maka perputaran kas dan perputaran piutang mampu menjelaskan variabel dependen yaitu laba bersih sebesar 86,6 persen sedangkan sisanya 13,4 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur pengaruh lebih dari satu variabel independent terhadap variabel dependen.

Tabel 4.12
Hasil Uji Regresi Linear Berganda
T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize	t	Sig.
	B	Std. Error	d Coefficients Beta		
1 (Constant)	415262.738	217921.223		1.906	.067
Perputaran Kas	425945.954	95218.814	.514	4.473	.000
Perputaran Piutang	174648.029	43175.610	.465	4.045	.000

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020

Berdasarkan tabel 4.12 diatas dilihat bahwa persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\hat{y} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$\hat{y} = 415262.738 + 425945.954 (X_1) + 174648.029 (X_2)$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda dapat diketahui besarnya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat sebagai berikut:

a. Konstanta ($\alpha = 415262.738$)

Nilai konstanta (α) adalah 415262.738. Artinya jika perputaran kas (X_1) dan perputaran piutang (X_2) nilainya adalah 0 maka laba bersih PT. Indofood Sukses Makmur Tbk nilainya adalah 415262.738.

b. Koefisien $\beta_1 = 425945.954$

Nilai koefisien β_1 adalah 425945.954 ditambah konstanta (α) sebesar 415262.738 sama dengan 841.208.692 menyatakan bahwa apabila perputaran kas mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka laba bersih PT. Indofood Sukses Makmur Tbk akan mengalami kenaikan sebesar Rp841.208.692.

c. Koefisien $\beta_2 = 174648.029$

Nilai koefisien β_2 adalah 174648.029 ditambah konstanta (α) sebesar 415262.738 sama dengan 589.910.767 menyatakan bahwa apabila perputaran piutang mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka laba bersih PT. Indofood Sukses Makmur Tbk akan mengalami kenaikan sebesar Rp589.910.767.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian yang berjudul Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang dalam Meningkatkan Laba Bersih pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2012-2019. Setelah melalui berbagai analisis terhadap model maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi yang digunakan telah cukup baik karena telah memenuhi persyaratan BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*) yaitu data yang diuji berdistribusi normal, tidak terdapat

multikolinearitas, tidak terdapat autokorelasi dan tidak terdapat heterokedastisitas.

Berdasarkan analisis maka pembahasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Perputaran Kas terhadap Laba Bersih

Berdasarkan hasil penelitian uji hipotesis secara parsial bahwa nilai signifikansinya $< 0,05$ ($0,00 < 0,05$) dan t_{hitung} sebesar $4,473 > t_{tabel}$ 1,699 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa perputaran kas secara parsial terdapat pengaruh signifikan terhadap laba bersih. Sedangkan secara simultan bawa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($93,328 > 4,17$) dan nilai signifikansinya $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa perputaran kas secara simultan terdapat berpengaruh terhadap laba bersih.

Penelitian ini didukung dengan teori yang dikemukakan oleh Bambang Riyanto yang menyatakan bahwa Semakin tinggi perputaran kas akan semakin baik, karena ini berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Putri Ayu pada perusahaan semen yang terdapat di Bursa Efek Indonesia yang menyatakan bahwaperputaran kas berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas. Penelitian Eka Ayu Rahayu pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia yang menyatakan bahwa secara

simultan perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas.

2. Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Laba Bersih

Berdasarkan hasil penelitian uji hipotesis secara parsial bahwa nilai signifikansinya $< 0,05$ ($0,00 < 0,05$) dan t_{hitung} sebesar $4,045 > t_{tabel}$ $1,699$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang secara parsial terdapat pengaruh secara signifikan terhadap laba bersih. Sedangkan secara simultan bawa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($93,328 > 4,17$) dan nilai signifikansinya $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa perputaran kas secara simultan terdapat berpengaruh terhadap laba bersih.

Penelitian ini didukung dengan teori yang dikemukakan oleh Lukman Syamsudin yang menyatakan bahawa Semakin tinggi perputaran piutang suatu perusahaan semakin baik pengelolaan piutangnya. Perputaran piutang dapat ditingkatkan dengan jalan memperketat kebijaksanaan penjualan kredit, misalnya dengan jalan memperpendek waktu pembayaran. Teori Bambang Riyanto bahwa perputaran piutang menunjukkan periode terikatnya modal kerja dalam piutang dimana semakin cepat periode berputarnya menunjukkan semakin cepat perusahaan mendapatkan keuntungan dari penjualan kredit tersebut, sehingga profitabilitas perusahaan juga ikut meningkat.

Hal penelitian ini sejalan dengan penelitian Irman Deni pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia yang

menyatakan bahwa secara parsial terdapat pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas, Penelitian Merin Windari pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdapat di BEI yang menyatakan bahwa secara parsial terdapat pengaruh perputaran kas, perputaran piutang terhadap profitabilitas. Penelitian Oktary Budiansyah pada perusahaan *FOOD&BEVERAGES* yang terdapat di Bursa Efek Indonesia yang menyatakan bahwa secara simultan terdapat pengaruh perputaran kas, perputaran piutang terhadap profitabilitas.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini disusun dengan Langkah-langkah yang sedemikian agar penelitian dan penulisan memperoleh hasil yang sebaik mungkin. Namun dalam proses penyelesaian penulisan skripsi ini mendapatkan banyak kendala yang tidaklah kecil, sebab dalam penelitian dan penyelesaian skripsi ini terdapat beberapa keterbatasan:

1. Keterbatasan data karena data yang disajikan diambil dari data laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian ini hanya menggunakan perputaran kas dan perputaran piutang dalam mempengaruhi laba bersih. Walaupun demikian peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna dari penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang dalam meningkatkan laba bersih pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2012-2019. Berdasarkan hasil analisis maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil uji koefisien regresi parsial (uji t) dapat disimpulkan :
 - a. Pengujian koefisiensi variabel perputaran kas berdasarkan data output diketahui bahwa nilai signifikansinya $< 0,05$ ($0,00 < 0,05$) dan t_{hitung} sebesar $4,473 > t_{tabel}$ $1,699$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa perputaran kas berpengaruh secara signifikan terhadap laba bersih pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
 - b. Pengujian koefisiensi variabel perputaran piutang berdasarkan data output diketahui bahwa nilai signifikansinya $< 0,05$ ($0,00 < 0,05$) dan t_{hitung} sebesar $4,045 > t_{tabel}$ $1,699$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang berpengaruh secara signifikan terhadap laba bersih pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

2. Hasil uji simultan (uji F), nilai F_{hitung} sebesar 93,328 dan F_{tabel} sebesar 4,17 $df_1=k-1$ atau $2-1=1$, dan $df_2=n-k$ atau $32-2= 30$. Maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($93,328 > 4,17$) dan nilai signifikansinya $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) artinya H_a diterima dan H_0 ditolak.
3. Hasil analisis koefisien determinasi nilai R^2 sebesar 0,866 yang artinya pengaruh variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 86,6 persen, maka perputaran kas dan perputaran piutang mampu menjelaskan variabel dependen yaitu laba bersih sebesar 86,6 persen sedangkan sisanya 13,4 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.
4. Hasil analisis regresi linier berganda :
 - d. Konstanta ($\alpha = 415262.738$)

Nilai konstanta (α) adalah 415262.738. Artinya jika perputaran kas (X_1) dan perputaran piutang (X_2) nilainya adalah 0 maka laba bersih PT. Indofood Sukses Makmur Tbk nilainya adalah 415262.738.
 - e. Koefisien $\beta_1 = 425945.954$

Nilai koefisien β_1 adalah 425945.954 ditambah konstanta (α) sebesar 415262.738 sama dengan 841.208.692 menyatakan bahwa apabila perputaran kas mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka laba bersih PT. Indofood Sukses Makmur Tbk akan mengalami kenaikan sebesar Rp841.208.692.

f. Koefisien $\beta_2 = 174648.029$

Nilai koefisien β_2 adalah 174648.029 ditambah konstanta (α) sebesar 415262.738 sama dengan 589.910.767 menyatakan bahwa apabila perputaran piutang mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka laba bersih PT. Indofood Sukses Makmur Tbk akan mengalami kenaikan sebesar Rp589.910.767.

B. Saran

Berdasarkan penelitian, pembahasan dan kesimpulan pada penelitian ini ada beberapa saran yang peneliti rangkum untuk perbaikan dimasa yang akan datang antara lain:

1. Bagi investor, banyak faktor yang memengaruhi laba bersih pada perusahaan selain perputaran kas dan perputaran piutang masih banyak rasio keuangan yang lain. Bagi para pengambil keputusan harus melihat faktor-faktor lain agar hasil yang didapatkan oleh investor lebih akurat.
2. Bagi peneliti selanjutnya di harapkan dapat menambah variabel lain yang berkaitan dengan perputaran kas dan perputaran piutang dalam meningkatkan laba bersih agar dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih baik. Peneliti selanjutnya juga bisa menambahkan jumlah sampel agar diperoleh data yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Assegaf Ibrahim. 1993. *Kamus Akuntansi Edisi 2*. Jakarta: PT. Mario Grafika.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Pineka Cipta.
- Departemen Agama RI. 2011. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Jakarta: Raja Publishing.
- Harahap, Sofyan Safri. 2008. *Teori Akuntansi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS.
- Ismaya, Sujana. 2006. *Kamus Akuntansi*. Bandung: Pustaka Grafika.
- Jogiyanto. 2010. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- _____. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Kencana: Prenada Media Group.
- Kuncoro, Mudrajat. 2009. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Mangkuatmodjo, Soegyartono. 2004. *Statistik Lanjutan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Munawir. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Payatno, Duwi. SPSS 22 Pengolahan Data Praktis. Yogyakarta: Andi. 2014). hlm. 89 ngga. 2009.
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar- Dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Skousen., dkk. 2001. *Akuntansi Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Selemba Empat.
- Soemarso. 2002. *Akuntansi Suatu Pengatur*. Jakarta: Selemba Empat.
- SR, Soemarso. 2004. *Akuntansi Suatu Pegantar Edisi 5*. Jakarta: Selemba Empat.
- Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif dab R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Suhagie, Joko. 2004. *Metode Penelitian Dalam Tourt dan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Suharsimi dan Purwanto S. K. 2009. *Statistika: Untuk Ekonomi dan Keuangan Modren*. Jakarta: Selemba Empat.
- Suwikyo, Dwi. *Kamus Lengkap Ekonomi Islam*. Jakarta: PT. Grafindo Persada. 2004.
- Syamsudin, Lukman. 2004. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Umar, Husein. 2011. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Warren, Carl S. 2012. *Pengantar Akuntasnsi Adaptasi Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Yusuf, Haryono. 2005. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan.

Sumber Lain:

- Eka Ayu Rahayu. Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur di BEI dalam *jurnal* Vol 1. tahun 2016
- Oktari Budiansyah. Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan *FOOD&BEVERAGES* pada BEI dalam *jurnal* Vol 11. tahun 2016.
- Putri Ayu. Pengaruh perputaran kas, piutang, persediaan. Terhadap profitabilitas pada perusahaan semen di BEI dalam *jurnal* Vol 2 tahun. 2016
- Irman Deni. Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dalam *Skripsi*. tahun 2014
- Merin Windari. Pengaruh tingkat perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran aktiva tetap terhadap profitabilitas pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI dalam *Skripsi*. tahun 2014.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama Lengkap : Ahmadi Batubara
2. Nama Panggilan : Mabara
3. Tempat/Tgl. Lahir : Aek Garingging/15 April 1996
4. Agama : Islam
5. Jenis Kelamin : Laki-laki
6. Anak ke : 7 (Tujuh) dari 8 (Delapan) Bersaudara
7. Alamat : Desa Aek Garingging, Kecamatan Linggabayu,
Kabupaten Mandailing Natal
8. Kewarganegaraan : Indonesia
9. No. Telepon/HP : 0822 7693 9310

B. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

1. MIN Simpanggambir (2002-2008)
2. MTs Darul Ikhlas Dalam Lidang Panyabungan (2008-2011)
3. MA Darul Ikhlas Dalam Lidang Panyabungan (2011-2014)
4. Program Sarjana (S-1) Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Padangsidempuan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (2016-2020)

C. IDENTITAS ORANGTUA

- Nama Ayah : Bahrin Batubara
- Nama Ibu : Jannah Lubis
- Alamat : Desa Aek Garingging, Kecamatan Linggabayu,
Kabupaten Mandailing Natal